REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografi Kecamatan Kaliwungu

Wilayah kecamatan Kaliwungu berbatasan dengan kecamatan Gebog sebelah utara, berbatasan dengan Kecamatan Kotadi sebelah timur, berbatasan dengan Kecamatan Jati dan Kabupaten Demak di sebelah selatan, dan berbatasan dengan Kabupaten Jepara di sebelah barat. Data luas pada wilayah yaitu data yang bersumber dari Peraturan Daerah Kabupaten Kudus No. 1 Tahun 2015 tentang pembentukan, penghapusan, penggabungan, dan perubahan status desa menjadi kelurahan ataupun kelurahan menjadi desa.

Luas wilayah Kecamatan Kaliwungu pada tahun 2021 tercatat 32,68 km2. Desa paling luas wilayahnya yaitu desa Kaliwungu yang memiliki luas wilayah 3,74 km2 (11,44 persen) sedangkan desa paling kecil luasnya adalah Kelurahan Garung Lor yang hanya memiliki luas sebesar 1,10 km2 (3,37 persen). Luas lahan pertanian dengan menurut Dinas Pertanian Kabupaten Kudus, yang memiliki luas lahan pertanian di Kecamatan Kaliwungu yaitu 1.831,98 ha. Luas tersebut terdiri dari lahan pertanian padi sebesar 90.55 persen dan lahan non padi sebesar 4,67 persen.

Berdasarkan data dari Badan Pertanahan Nasional, jenis tanah di kecamatan Kaliwungu sebagian besar berjenis Asosiasi mediteran coklat tua dan mediteran coklat kemerahan sebesar 75,63 persen, kemudian diikuti jenis tanah Flomosal coklat kelabu sebesar 21, 04 persen.[1]

2. Klasifikasi Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk kecamatan Kaliwungu pada tahun 2021 tercatat 103.293 jiwa yang terdiri dari 51.872 penduduk laki-laki (50,21 persen) dan 51.421 penduduk perempuan (49,79 persen). Desa Kedungdowo adalah desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu 11.676 jiwa/km2 sedangkan desa Setrokalangan adalah desa dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 2.696 jiwa/km2.

Banyaknya peserta KB aktif di kecamatan Kaliwungu sebesar 11.402 orang, dimana dari jumlah tersebut sebagian besar menggunakan suntik yaitu sebesar 72,49 persen. Peserta

[1] "Kecamatan Kaliwungu Dalam Angka 2021.pdf," h.5.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

KB aktif terbanyak berada di desa Kedungdowo karena di desa tersebut juga banyak terdapat pasangan usia suburnya.

Tercatat pada tahun 2018, sebagian besar mata pencaharian penduduk di kecamatan Kaliwungu adalah buruh industri (78,31 persen), yang diikuti oleh petani, buruh tani, buruh bangunan dan pedangang,, dimana untuk jumlah petani tertinggi ada di desa Kaliwungu dan sekitarnya.[2]

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kecamatan Kaliwungu

Desa	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Blimbing Kidul	2.681	2.558	5.239
Banget	2.337	2.207	4.544
Setrokalangan	1.337	1.359	2.696
Garung Kidul	1.874	1.854	3.723
Kedung Dowo	5.873	5.803	11.676
Gamong	1.757	1.783	3.540
Sidorekso	3.689	3.507	7.196
Papringan	3.410	3.317	6.727
Kaliwungu	4.348	4.293	8.641
Mijen	5.233	5.304	10.537
Karangampel	3.164	3.173	6.337
Garung Lor	3.807	3.815	7.662
Prambatan Lor	4.700	4.759	9.459
Prambatan Kidul	3.900	3.930	7.830
Bakalankrapyak	3.762	3.759	7.521
Kecamatan Kaliwungu	**51.872**	**51.421**	**103.293**

Sumber: BPS Kabupaten Kudus

3. Pemerintahan

   Kecamatan kaliwungu terbagi dalam 15 desa, terdiri dari 45 dusun, 67 RW (Rukun Warga) dan 444 RT (Rukun Tetangga). Jumlah apparat pemerintaha desa di Kecamatan Kaliwungu ada sebanyak 164 orang yang terdiri dari 140 laki-laki dan 24 perempuan. Jumlah apparat terbanyak berada pada desa Kedungdowo dan yang terkecil pada desa Garung Kidul dan Garung Lor.[3]

4. Sosial dan Budaya

[2] "Kecamatan Kaliwungu Dalam Angka 2021.pdf. h.25"
[3] "Kecamatan Kaliwungu Dalam Angka 2021.pdf," h.15.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sarana Pendidikan yang tersedia di kecamatan Kaliwungu yaitu TK sebanyak 20 buah, SD sebanyak 41, SMP sebanyak 4, serta SMA dan SMK masing-masing sebnayak 3 buah. Tetapi untuk perguruan tinggi belum tersedia. Sedangkan untuk Madrasah Ibtida'iyah sebanyak 19 buah, Madrasah Tsanawiyah sebanyak 9 buah, dan Madrasah Aliyah sebanyak 4 buah.[4]

Untuk tempat rekreasi di kecamatan kaliwungu belum terdapat taman hiburan, Gedung bioskop maupun kolam renang. Sedangkan untuk fasilitas olahraga tersedia 7 lapangan sepak bola, 37 unit bola volley, 20 unit untuk lapangan bulutangkis dan tenis meja sebanyak 24 unit.

Peningkatan sarana kesehatan sangat dibutuhkan sebagai upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, selain pemerintah memiliki peran serta swasta cukup tinggi. Pada tahun 2020 kecamatan Kaliwungu memiliki puskesmas sebanayak 2 unit, 4 poliklinik, dan apotik sebanyak 18 unit.

Banyaknya tempat peribadatan di kecamatan Kaliwungu pada tahun 2020 untuk masjid ada sebanyak 76 buah, gereja sebanayak 1 buah, sedangkan pura dan wihara belum ada. Sebagian besar penduduk kecamatan Kaliwungu menganut agam Islam sebesar 99,00% dan diikuti oleh agama Kristen Protestan 0,63%.

5. Pertanian

Pada tahun 2020, luas panen padi sawah di Kecamatn Kaliwungu adalah 3.613 hektar dengan produksi sebesar 270.708 kg. Desa dengan produksi padi sawah terbesar adalah Desa Papringan. Sedangkan untuk palawija diantaranya jagung dan kacang hijau memiliki produksi masing-masing sebesar 33.899 kuintal dan 2.647 kuintal.

Tercatat pada tahun 2020 di kecamatan Kaliwungu, tanaman tebu merupakan tanaman perkebunan yang memiliki luas cukup besar yaitu 207,06 hektar dengan produksinya sebesar 5.201 kuintal. Diikuti oleh tanaman kelapa sebesar 1,88 ton dan produksi kapuk sebesar 380 kg.

Jenis ternak yang diusahakan di kecamatan Kaliwungu adalah ternak besar seperti sapi dan kerbau serta ternak kecil seperti kambing dan domba. Banyaknya ternak sapi pada tahun 2020 tercatat 383 ekor, kerbau 432 ekor, kambing 1.709 ekor dan domba sebanyak 1.834 ekor. Disamping itu juga

[4] "Kecamatan Kaliwungu Dalam Angka 2021.pdf," h.51.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

diusahakan ternak ungas seperti itik, ayam pedaging dan ayam kampung.

Produksi perikanan untuk kolam budidaya di kecamatan Kaliwungu sebesart 127,60 kuintal. Sedangkan untuk ikan perairan umum terbesar di desa Setrokalangan produksinya sebesar 208,64 kuintal. Untuk kolam budidaya, ikan lele dumbo memiliki produksi terbesar sebesar 12,76 ton, sedangkan untuk perairan umum jenis ikan curah memiliki produksi terbesar sebesar 20,86 ton.[5]

6. Industri

Sektor industri merupakan tiang penyangga utama dari perekonomian di Kabupaten Kudus. Sector ini dibedakan dalam kelompok industri besar, industri sedang, industri kecil, dan industri rumah tangga. Menurut konsep BPS, industri besar adalah perusahaan dengan tenaga kerja 100 orang atau lebih, Indusri sedang adalah perusahaan dengan tenaga kerja antara 20 sampai dengan 99 orang. Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang. Sedangkan, untuk industri rumah tangga mempunya tenaga kerja kurang dari 5 orang.

Pada tahun 2018, di Kecamatan Kaliwungu terdapat jumlah industri besar sebanyak 17 perusahaan, sedangkan untuk industry sedangnya ada sebanyak 14 perusahaan. Untuk industri kecil sebanyak 207 unit serta industry rumah tangga sebanyak 1.851 unit. Industri besar menyerap jumlah tenaga kerja yang paling besar, diikuti dengan industri rumah tangga masing-masing menyerap tenaga kerja sebesar 25.035 dan 3.647 orang.

Data dari PDAM pada tahun 2020 tercatat banyaknya pelanggan air minum yang dilayani oleh PDAM di Kecamatan Kaliwungu totalnya 1.893 pelanggan. Desa Garung Lor memiliki pelanggan terbanyak yaitu sebesar 576 pelanggan, dan desa yang paling sedikit pelanggannya adalah desa Garung Kidul. Sedangkan beberapa desa lainny belum mendapatkan pelayanan dari PDAM.[6]

7. Perhubungan dan Perdagangan

Panjang jalan di kecamatan kaliwungu tercatat untuk jalan kabupaten sepanjang 61,75 km dan jalan desa sepanjang 150,40 km. menurut kondisinya, semua jalan di kecamatan Kaliwungu 55,14 persen sudah beraspal. Untuk jalan desa, jalan

[5] "Kecamatan Kaliwungu Dalam Angka 2021.pdf," h.85.
[6] "Kecamatan Kaliwungu Dalam Angka 2021.pdf," h.97.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terpanjang terdapat di desa Bakalan Krapyak dan Kaliwungu yaitu masing-masing sepanjang 14,70 km dan 13,80 km.

Data dari Dinas UP3-AD menunjukkan jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Kaliwungu ada sebanyak 39.698 unit, dimana sebagian besar didominasi oleh kendaraan sepeda motor. Banyaknya kendaraan tidak bermotor di Kecamatan Kaliwngu, data dari dinas perhubungan terctat jumlah becak sebanyak 870 buah yang sebagian terpusat di Desa Bakalan Krapyak dan Mijen.

Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dengan pembeli, sarana dan prasarana ekonomi di Kecamatan Kaliwungu antara lain pertokoan, pasar, minimarket/swalayan, took/warung kelontong, restoran, warung/kedai makanan, hotel, wisma. Ada 10 pertokoan, 3 pasar dengan bangunan permanen, 13 minimarket/ swalayan, 518 toko/ warung kelontong, 9 restoran, 440 warung/kedai makanan, 5 hotel dan 3 wisma.[7]

8. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut sector

Merencanakan dan mengevaluasi pembangunan tentu ,e,erlukan banyak informasi makro. PDRB merupakan salah satu indicator makro yang digunakan untuk mengukur keadaan perekonomian. Statistic PDRB Kabupaten Kudus ditunjukkan pada angka dalam Kecamatan ini. Nilai tambah yang diciptakan oleh sector-sektor ekonomi suatu daerah selama periode waktu tertentu yang diukur dengan produk regional bruto. Hal tersebut merupakan metrik utama untuk menilai efektivitas pembangunan daerah. Dengan melihat nilai PDRB akan mengetahui banyak informasi mengenai perkembangan sectoral di suatu daerah.

Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku, PDRB sectoral Kabupaten Kudus mengalami peningkatan pada tahun 2017. Sector industry pengolahan merupakan sector yang memberikan kontribusi paling besar terhadap terciptanya PDRB dan sector perdagangan, hotel, restoran, serta bangunan.[8]

[7] "Kecamatan Kaliwungu Dalam Angka 2021.pdf," h.103.
[8] "Kecamatan Kaliwungu Dalam Angka 2021.pdf," h.111.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Lokasi

Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarakan Lokasi

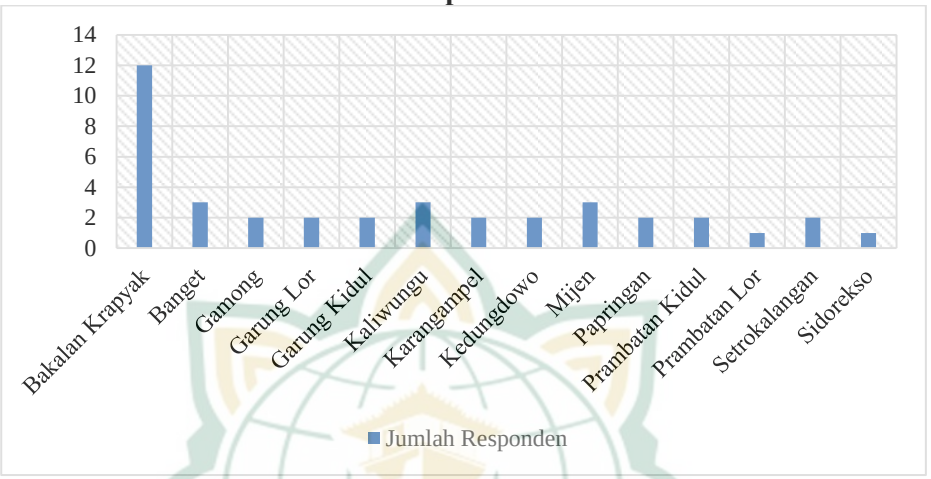

Dari penyajian grafik menyatakan bahwa desa Bakalan Krapyak terdapat 12 responden, desa Banget 3 responden, desa Gamong 2 responden, desa Garung Lor 2 responden, desa Garung Kidul 2 responden, desa Kaliwungu 3 responden, desa Karangampel 2 responden, desa Kedungdowo 2 responden, desa Mijen 3 responden, desa Papringan 2 responden, desa Prambatan Kidul 2 responden, desa Prambatan Lor 1 repsonden, desa Setrokalangan 2 responden, desa Sidorekso 1 responden.

2. Berdasarkan mata pencaharian (guru, irt, buruh pabrik)

Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Mata Pencaharian

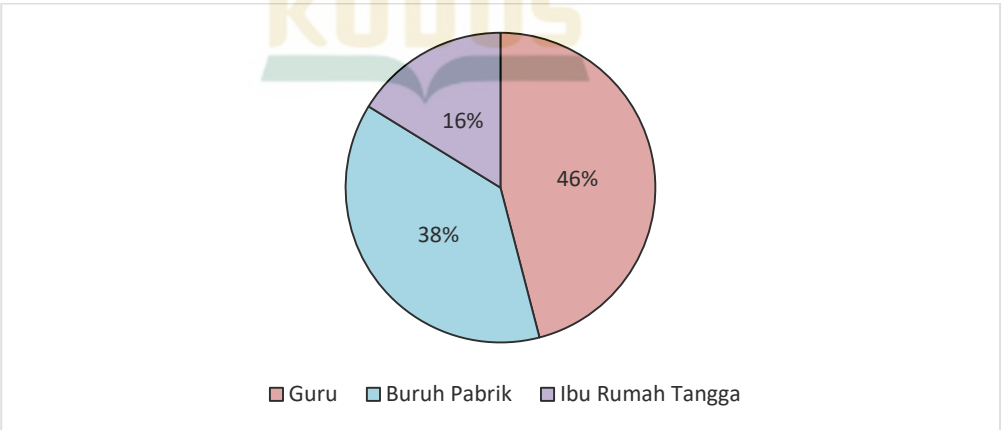

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dari penyajian grafik mengindikasikan bahwa di Kecamatan Kaliwungu mayoritas respondennya adalah guru sebanyak 46%, buruh pabrik sebanyak 38%, dan Ibu rumah tangga sebanyak 16%.

C. Deskripsi Data Penelitian

1. Film Kartun Pilihan Orang Tua

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui film kartun apa yang dipilih para orang tua untuk dijadikan tontonan kepada anaknya yang mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter, dari hasil kuesioner yang peneliti sajikan melalui grafik sebagai berikut:

Gambar 4. 3 Grafik Film Kartun Pilihan Orang Tua di Kecamatan Kaliwungu

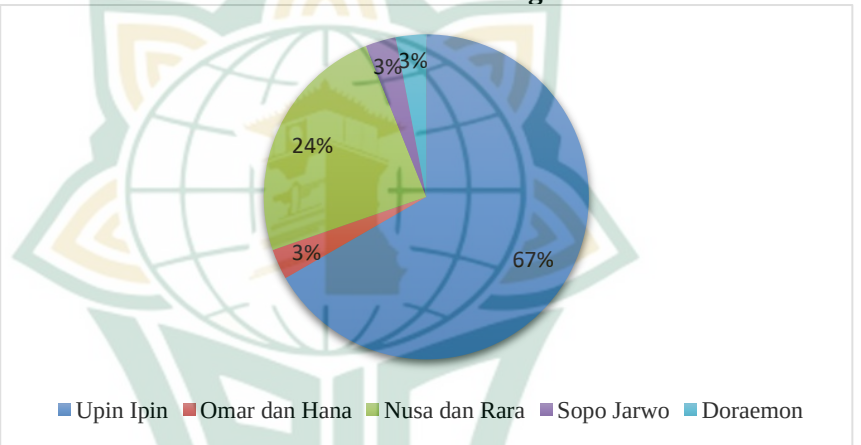

Dari penyajian grafik menyatakan bahwa film kartun akan yang dipilih oleh orang tua yang mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter adalah film kartun Upin dan Ipin sebanyak 67%, film Omar dan Hana sebanyak 3%, Film Nusa dan Rara sebanyak 24%, Film Sopo Jarwo sebanyak 3% juga Film Doraemon juga sebanyak 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa film kartun pilihan orang tua yang mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter adalah Film Upin dan Ipin, Film Nusa dan Rara, Film Omar dan Hana, Film Sopo Jarwo, dan Film Doraemon.

2. Respons Orang Tua Terhadap Film Kartun Anak

Respons merupakan suatu reaksi dalam penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk mendapatkan atau menginterpretasikan stimulus yang ada di lingkungannya melalui apa yang telah dimiliki terkait pengetahuan. Setelah individu menggunakan indra dalam objek di lingkungannya, kemudian mengolah hasil dari pengindraanya, sehingga

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menimbulkan suatu makna yang terkait pada objek tersebut. Respons individu terhadap suatu objek akan berpengaruh pada pikirannya. Artinya, respon seseorang secara tidak langsung akan memberi penilaian terhadap suatu kondisi stimulus.

Respons juga memiliki arti pandangan atau pola pikir terhadap peristiwa dan objek tertentu yang dipengaruhi oleh keyakinan atau kebenaran mengenai sesuatu, sehingga sebuah respon juga memberikan damak yang besar dalam suatu permasalahan yang akan menentukan baik buruknya suatu masalah tersebut. Didalamnya terdapat suatu sikap atau pandangan orang tua terhadap nilai-nilai Pendidikan karakter dalam film kartun anak dan mereka tidak memiliki kesamaan pandangan antara orang tua yang satu dengan orang tua yang lainnya dalam menanggapi suatu nilai-nilai Pendidikan karakter dalam film kartun anak.

Terkait hal ini berdasarkan hasil dokumentasi yang telah didapatkan serta hasil kuesioner menunjukkan bahwa orang tua di kecamatan kaliwungu memiliki pandangan dan sikap yang berbeda-beda terhadap nilai-nilai Pendidikan karakter dalam film kartun anak. Adapun respon orang tua terhadap nilai-nilai Pendidikan karakter dalam film kartun anak di berbagai desa yang ada di kecamatan Kaliwungu yaitu:

> Dari hasil penyebaran kuesioner informan 1 menyatakan bahwa film kartun Upin dan Ipin merupakan film kartun yang mendidik. Di dalam film kartun tersebut menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti dikalangan anak-anak usia dini sampai dewasa. Film kartun Upin dan Ipin mempengaruhi karakter anak dikarenakan anak meniru dan mengulangi apa yang dilihat dan apa yang didengar.[9]
>
> Tidak hanya itu Informan 2 juga menyatakan bahwa Film Kartun Upin dan Ipin juga menggunakan Bahasa yang ringan dan banyak mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter. Anak juga cenderung mencontoh perilaku seperti apa yang ada didalam film tersebut.[10]
>
> Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Informan 3 bahwa film kartun Upin dan Ipin banyak pembelajaran agamanya dan mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter. Di film Upin dan Ipin selalu memberikan pelajaran seperti doa-doa pendek, baca Al-

[9] Nurya Shinta, wawancara oleh penulis, 2 April 2024.
[10] Noor Khoiriyah, Wawancara Oleh Penulis, 2 Februari 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Qur'an dan Sholat yang mudah diingat dan dihafalkan oleh anak. Film tersebut sangat berpengaruh terhadap karakter anak karena meniru apa yang ditonton.[11]

Informan 4 juga menyatakan bahwa Film Upin dan Ipin merupakan film yang bagus ditonton anak-anak karena mempengaruhi karakter anak dalam proses pemikirannya. Anak juga lebih bisa menghargai serta lebih patuh terhadap orang yang lebih dewasa.[12]

Hasil penyataan dari informan 4 juga memilih film kartun Upin-Ipin yang dijadikan tontonan oleh anak-anaknya karena film tersebut berpengaruh terhadap karakter anak yang dapat menjadikan anak saling membantu orang lain, menghargai sesama dan selalu melakukan tolong menolong.[13]

Informan 5 memilih film kartun Upin-Ipin dikarenakan film tersebut mengandung nilai-nilai islami yang sesuai dengan kondisi sosial di Indonesia. Film Upin-Ipin juga sangat berpengaruh terhadap karakter anak karena film tersebut karena dapat membantu peran orang tua dalam menamnbah pengetahuan tentang apa yang diperbolehkan maupun yang tidak diperbolehkan.[14]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Informan 6 yang menyatakan bahwa film Upin dan Ipin merupakan film yang bagus untuk karakter anak dan memang berpengaruh dalam kehidupan sehari-harinya. Anak selalu mencontoh dan meniru dari tokoh idola mereka.[15]

Hasil kuesioner informan 7 juga menyatakan film Upin dan Ipin berepngaruh terhadap karakter islami untuk anak-anak dan tokoh yang ada didalam kartun tersebut memang pantas untuk dicontoh.[16]

Sedangkan informan 8 menyatakan dikuesioner sebagai berikut:

> "Saya sendiri yang sudah dewasa aja memilih upin-ipin, makanya anak-anak saya juga saya tontonkan film upin-ipin karena film tersebut banyak mengandung makna untuk anak-anak, khususnya

[11] Lina Gusmiarni, Wawancara Oleh Penulis, 2 Februari 2024.
[12] Fernanda Penturini, Wawancara Oleh Penulis, 2 Februari 2024.
[13] Susilowati, Wawancara Oleh Penulis, 3 Februari 2024.
[14] Noor Izzah, Wawancara Oleh Penulis, 3 Februari 2024.
[15] Maelani Ulya, Wawancara Oleh Penulis, 3 Februari 2024.
[16] Noor Saidah, Wawancara Oleh Penulis, 3 Februari 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

karakter opah yang selalu memberikan wejangan. Film upin-ipin berpengaruh atau tidaknya terhadap karakter anak itu tergantung orang tuanya. Karena apapun yang menjadi tontonan anak akan memiliki makna lebih jika kita sebagai orang tua memberikan pengertian yang jelas kepada anak, bukan hanya semata menonton tanpa dijelaskan."[17]

Hasil kuesioner dari informan 9 menyatakan bahwa film Upin dan Ipin mengajarkan anak-anak untuk peduli terhadap sesama, serta sangat berpengaruh terhadap karakter anak seperti halnya emosi ada dan perkembangan mental anak.[18]

Sedangkan penyataan dari informan 10 adalah:

"Film upin-ipin memang bagus untuk anak karena di film tersebut memuat Pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada diri anak. Serta berpengaruh terhadap lkarakter anak karena di film tersebut juga tidak hanya sekedar memberikan ruang hiburan bagi anak, namun juga diajarkan bagaimana cara bersikap bijak, utamanya kepada teman atau orang lain."[19]

Hal tersebut juga disampaikan oleh informan 11 dari hasil kuesionernya adalah film Upin dan Ipin termasuk film yang mengandung nilai-nilai islami terlebih Pendidikan karakternya. Film tersebut banyak sekali mengajarkan makna kehidupan nyata untuk anak-anak. Contohnya seperti anak jauh lebih sering membantu sesama.[20]

Begitu juga hasil kuesioner dari informan 12 menyatakan bahwa:

"Untuk anak saya memang saya lebih menyarankan untuk menonton Upin-Ipin karena bisa memberi contoh yang baik dan juga sangat berpengaruh terhadap karakter anak saya. Anak saya juga menirukan sikap dan perilaku seperti yqng ada

[17] Misbahur Rozaq, Wawancara Oleh Penulis, 3 Februari 2024.
[18] Idha Zubaidah, Wawancara Oleh Penulis, 3 Februari 2024.
[19] Ani Susanti, Wawancara Oleh Penulis, 3 Februari 2024.
[20] Zuyyina Ulfa, Wawancara Oleh Penulis, 3 Februari 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

di film tersebut dan memang memberi contoh anak yang baik."[21]

Informan 13 menyatakan bahwa film Upin dan Ipin merupakan film yang sangat direkomendasikan untuk anak-anak karena terdapat nilai moral didalamnya dan sangat berpengaruh terhadap karakter anak. Menjadikan anak selalu tolong menolong, menghargai sesama, menghormati orang tua, serta tidak pantang menyerah apabila ingin mendapatkan sesuatu.[22]

Hal tersebut juga dinyatakan oleh informan 14:

> "Film upin-ipin lah yang selalu saya tontonkan untuk anak saya, karena didalamnya terdapat edukasinya. Tidak hanya sekedar kartun. Dikartun upin-ipin juga mengajarkan bagaimana toleransi dan moderasi beragama karena tokoh-tokoh dalam kartun tersebut berasal dari berbagai suku dan agama."[23]

Begitu juga dinyatakan oleh informan 15 dalam kuesioner film Upin-Ipin adalah film yang sangat bagus untuk anak-anak, karena banyak pembelajaran melalui karakter kartun, lingkungan serta budayanya. Memberikan pembelajaran seperti doa-doa pendek, surah pendek yang mudah ditiru dan dipahami oleh anak-anak. Anak zaman sekarang jauh lebih suka belajar dengan media hiburan daripada belajar dengan orang tuanya.[24]

Hal tersebut juga dinyatakan oleh informan 16 dari hasil kuesioner:

> "saya juga suka sekali dengan film upin-ipin. Memang kartun itu disarankan untuk anak-anak. Dalam film tersebut banyak mencontohkan kehidupan bersosial yang baik, adab kepada orang tua, menyayangi teman sebaya, dan sebab akibat dari sikap anak semua dicontohkan. Sedikit banyak anak akan dapat menerima pesan-pesan yang disampaikan dari film tersebut. Kartun upin-ipin memang berpengaruh terhadap karakter anak seperti halnya lembar kertas

[21] Noor Istiana, Wawancara Oleh Penulis, 3 Februari 2024.
[22] Bakhrun Nafais, Wawancara Oleh Penulis, 4 Februari 2024.
[23] Siti Nashiroh, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari 2024.
[24] Ilma Sururina, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

putih, anak akan meniru apa yang ditontonkan, dan juga semua berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak."[25]

Informan 17 juga menyatakan hal yang sama dalam kuesionernya film Upin-Ipin cocok untuk anak-anak, karena selain menghibur didalam film tersebut banyak mengandung pesan moral. Film Upin-Ipin juga berpengaruh terhadap karakter anak. Pada dasarnya fase anak merupakan fase dimana dia menganut dan mengikuti apa yang dilihat secara visual pada saat itu. Maka dari itu orang tua harus sejak dini mempertontonkan video-video atau film kartun yang mengedukasi serta mendukung Pendidikan karakter.[26]

Tidak hanya upin-ipin yang menjadi film kartun pilihan orang tua yang mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter, tetapi juga banyak sekali film lainnya seperti film kartun Nusa dan Rara. Berikut merupakan pernyataan dari informan 18 yang menyatakan:

"Saya memilihkan untuk anak film kartun Nusa dan Rara karena bersifat islami dan mudah dipahami oleh anak-anak. Film tersebut juga berpengaruh terhadap karakter anak karena film Nusa dan Rara mempunyai banyak adegan yang menurut saya bagus dan baik. Pembawaannya yang baik inilah yang membuat anak tertarik untuk menontonnya, anak-anak juga cenderung akan mengikuti perilaku dari apa yang dilihat dan ditonton. Jadi film ini cocok untuk dipertontonkan untuk anak-anak."[27]

Hal tersebut sama yang dinyatakan oleh Informan 19 bahwa film kartun Nusa dan Rara merupakan film kartun yang banyak nilai-nilai Pendidikan dan pengajaran yang dapat dicontoh dan diterapkan untuk anak-anak. Film tersebut juga berpengaruh terhadap karakter anak karena terdapat hal-hal yang bersangkutan dengan karakter anak berbasis islami.[28]

Informan 20 juga menyatakan bahwa:

[25] Noor Sa'diyah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Februari 2024.
[26] Syaiful Bahri, Wawancara Oleh Penulis, 23 Februari 2023.
[27] Aniek Arfiyanti, Wawancara Oleh Penulis, 12 Maret 2024.
[28] Noor Churiyah, Wawancara Oleh Penulis, 12 Maret 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> "film nusa dan rara juga menjadi pilihan saya untuk tontonan anak saya karena film tersebut mencerminkan karakter yang mendidik, bijak, penyayang, jujur dan santun. Selalu mengingatkan bahwasannya untuk selalu bersyukur, selalu optimis bahwa setiap manusia memiliki kesempatan yang sama untuk dapat meraih mimpi yang tingi. dan juga berparung terhadap karakter anak juga karena terdapat banytak nilai Pendidikan karakter seperti halnya mempunyai sikap empati, mendominasi pada watak yang jujur, santun dan juga penyayang."[29]

Informan 21 menyatakan bahwa film kartun Nusa dan Rara mengajarkan tentang ajaran agama yang dikemas tidak membosankan untuk anak-anak. Anak-anak jauh lebih tertarik karena animasinya penyajiannya sangat menyenangkan. Tidak hanya itu film tersebut juga sangat berpengaruh terhadap karakter anak karena memiliki sisi positif dalam menanamkan karakter dengan wujud konkret karakter kartun, serta bukan hanya mengajarkan agama akan tetapi juga sikap bersosialisasi dengan baik.[30]

Begitu juga dengan informan 22 menyatakan bahwa:

> "Film Upin-Ipin memang saya pilih untuk saya pertontonkan untuk anak-anak karena menurut saya dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan agama yang ada antara Upin dan Ipin serta teman-teman sehingga menimbulkan sikap toleransi, sikap baik lainnya seperti gotong royong dan saling membantu. Film tersebut juga berpengaruh terhadap karakter anak-anak karena dapat memberikan sebuah contoh kepada anak-anak terkait sikap toleransi antar umat beragama dan selalu menerapkan diantara nilai-nilai Pendidikan karakter."[31]

Sedangkan informan 23 juga menyatakan di hasil kuesioner adalah anak-anak zaman sekarang memang harus disajikan tontonan yang mendidik, dengan adanya film kartun Nusa dan Rara sangat pas untuk anak-anak karena didalamnya banyak mengajarkan hal-hal yang berkaitan

[29] Nalurita Khoirun Nisa, Wawancara Oleh Penulis, 12 Maret 2024.
[30] Ali Mansur, Wawancara Oleh Penulis, 12 Maret 2024.
[31] Endang Kustyawati, Wawancara Oleh Penulis, 12 Maret 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan agama. Dengan adanya film tersebut anak lebih sering melakukan apa yang ia tonton sebelumnya.[32]

Informan 24 juga menyatakan:

> "Saya merekomendasikan anak-anak saya kartun Nusa dan Rara karena dalam film kartun tersebut berisikan nilai-nilai agama, memberikan tauladan yang baik bagi anak, menyelesaikan setiap masalah sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan Hadits. Film tersebut juga sangat berpengaruh terhadap karakter anak karena dalam film tersebut memberikan contoh yang baik dalam kehdiurpan sehari-hari, tidak hanya memberi contoh saja tapi juga menjelaskan sebab akibat dan juga pandangan dalam agama Islam."[33]

Hal itu juga disampaikan oleh informan 25 di kuesionernya menyatakan bahwa film kartun Nusa dan Rara merupakan film kartun yang menginspirasi dan mendidik, dengan menyampaikan pesan-pesan islami yang memengaruhi karakter anak-anak. Film tersebut mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran dan kerjasama. Anak-anak sering menriukan sikap-sikap positif yang diperlihatkan oleh tokoh-tokoh dalam film Nusa dan Rara.[34]

Begitu juga dengan hasil kuesioner yang diisi oleh informan 26 menyatakan bahwa film kartun doraemon juga contoh yang hebat tentang bagaimana sebuah film dapat menyampaikan nilai-nilai Pendidikan karakter dengan cerdas dan menghibur. Film doraemon selalu menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam belajar dan bekerja keras untuk mencapai tujuannya, serta mencontohkan pentingnya belajar dari kesalahan dan masalah yang dihadapi. [35]

Sedangkan oleh Informan 27 menyatakan:

> "saya memilih film kartun Sopo Jarwo karena karya anak bangsa. Itu juga sering ditonton anak-anak saya dan memang saya tidak melarang karena cukup berpengaruh terhadap karakter anak dikarenakan film tersenut sangat bisa dijadikan bahan pelajaran untuk

[32] Dwi Widya Ningrum, Wawancara Oleh Penulis, 12 Maret 2024.
[33] Tyas Nur Wijiastuti, Wawancara Oleh Penulis, 12 Maret 2024.
[34] Voni Wijaya, Wawancara Oleh Penulis, 13 Maret 2024.
[35] Salsabila Syafiatulkhoir, Wawancara Oleh Penulis, 13 Maret 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bisa membentuk karakter anak dan banyak sekali nilai-nilai Pendidikan karakter yang bisa diambil"[36]

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa informan tambahan, sebagai berikut:

Informan 28 menyatakan bahwa film upin-ipin adalah pilihan yang tepat untuk mendapatkan hiburan yang menyenangkan sambil mengajarkan banyak pemelajaran kepeda anak-anak karena dalam Pendidikan agama, sikap moral, dan kerja sama.[37]

Informan 29 juga menyatakan:

"saya juga memilih film Upin-Ipin karena filmnya cocok untuk anak-anak dan juga mendidik serta banyak sekali pembelajaran yang dipetik"[38]

Informan 30 menyatakan:

"anak-anak saya sering menonton film Upin-Ipin, ya saya juga cocok sama film tersebut karena filmnya bagus dan secara tidak langsung bisa dijadikan sumber belajar untuk anak-anak."[39]

Tidak hanya itu, informan 31 juga menyatakan:

"film yang saya pilih yaitu film Upin-Ipin, karena filmnya mendidik dansangat menginspirasi banyak pembelajaran."[40]

Informan 32 menyatakan:

"saya memilih film Nusa dan Rara, karena film tersebut merupakan kartun islami dan mengandung banyak pembelajaran islami yang membuat anak senang dalam memahami film itu."[41]

Informan 33 menyatakan bahwa:

[36] Winda Andraini, Wawancara Oleh Penulis, 14 Maret 2024.
[37] Kusmiati, Wawancara Oleh Penulis, 22 April 2024.
[38] Novianti Aprilia, Wawancara Oleh Penulis, 22 April 2024.
[39] Sri Anah, Wawancara Oleh Penulis, 22 April 2024.
[40] Anita Yulia Setiasih, Wawancara Oleh Penulis, 22 April 2024.
[41] Ega Ayu Cholifah, Wawancara Oleh Penulis, t.t.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

"saya memilih film kartun Omar dan Hana, karena film itu banyak mengajarkan tentang keagamaan seperti do'a sehari-hari. Film Omar dan Hana juga berpengaruh terhadap karakter anak karena anak sering mencontoh dan mengamalkan apa yang sudah ia tonton."[42]

Informan 34 menyatakan bahwa:

"saya memilih film Upin-Ipin karena film itu banyak pembelajaran yang dipetik dan berpengaruh terhadap karakter anak seperti anak meniru kegiatan positif yang ada di film tersebut."[43]

Hal tersebut juga dinyatakan oleh informan 35 bahwa:

"saya memilih film kartun Upin-Ipin karena filmnya menginspirasi dan cocok untuk anak-anak karena penyampaiannya bagus."[44]

Informan 36 juga menyatakan bahwa:

"saya memilih film kartun Nusa dan Rara, karena banyak sekali pesan moral yang terkandung dan mudah diamalkan anak-anak."[45]

Hal sama dinyatakan oleh informan 37 bahwa:

"film Upin-Ipin yang saya pilih, karena mengandung nilai moral yang bagus." [46]

Berdasarkan temuan beberapa tanggapan yang diberikan informan atau responden dalam kuesioner terhadap orang tua yang ada di Kecamatan Kaliwungu mengenai beberapa pilihan orang tua terhadap film kartun anak yang mempegaruhi karakter anak-anak. Dapat disimpulkan bahwa semua orang tua menyatakan memilih film kartun Upin dan Ipin, Omar dan Hana, Nusa dan Rara, Doraemon, Sopo Jarwo karena film-film tersebut menyampaika nilai-nilai Pendidikan karakter yang positif kepada anak-anak. Film- film tersebut tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pesan-pesan moral dan

[42] Rafita, Wawancara Oleh Penulis, 22 April 2024.
[43] Anita Zulfa, Wawancara Oleh Penulis, 23 April 2024.
[44] Nurul Hidayah, Wawancara Oleh Penulis, 23 April 2024.
[45] Noor Ulfah, Wawancara Oleh Penulis, 23 April 2024.
[46] Titik Umiyati, Wawancara Oleh Penulis, 24 April 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mengajarkan sikap-sikap positif seperti kerja keras, kejujuran, kerjasama, dan ketekunan. Dengan demikian, film-film tersebut memiliki dampak yang besar dalam membentuk karakter anak-anak dan menjadi referensi yang baik bagi orang tua dalam memilih konten yang sesuai untuk anak-anak mereka.

Peneliti juga memberikan pernyataan tentang bagaimana respons orang tua terhadap film kartun anak. Respons ini mencakup pengakuan nilai-nilai positif yang disampaikan oleh film-film tersebut, seperti kejujuran, kerja keras, dan belajar dari kesalahan. Orang tua merasa bahwa film-film ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu anak-anak untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pendidikan karakter yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4. 2 Respon Orang Tua Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Kartun Anak

	Respons Orang Tua		
	Kognitif	**Afektif**	**Psikomotorik**
Informan 1	Menganggap baik	Menanamkan Rasa Asih dan kasih	Mengajarkan kedisiplinan
Informan 2	Sangat baik	Menimbulkan rasa cinta kepada sesama	Mengajarkan hal-hal baru seperti aktivitas fisik
Informan 3	Percaya film itu bagus	Berbuat baik dengan hati senang	Menjadikan lebih percaya diri
Informan 4	Persepsi yang baik	Cinta terhadap sesama	Mengedepankan Pendidikan agama
Informan 5	Filmnya mendidik	Mengajarkan untuk selalu memberikan kasih sayang	Tidak malu bertanya
Informan 6	Film yang bagus	Menebarkan suasana senang	Mengajarkan sikap yang baik
Informan 7	Film menginspirasi	Mentransfer keceriaan kepada penonton	Selalu belajar hal yang baru
Informan 8	Film yang sangat baik	Menebarkan senyuman kepada	Mengajarkan untuk bersikap

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		orang lain	berani
Informan 9	Film mendidik	Selalu menghargai orang lain	Memberikan contoh perilaku yang baik
Informan 10	Film menginspirasi	Menumbuhkan rasa cinta ke semua orang	Menjadikan anak lebih produktif
Informan 11	Film yang menarik	Menghargai dan peduli terhadap sesama.	Membentuk karakter lebih berani
Informan 12	Film yang sangat bagus	Mengajarkan untuk saling menyayangi	Mendukung anak untuk melakukan hal yang baru
Informan 13	Film kartun islami yang menarik	Selalu mengajarkan control emosi	Mengajarkan sikap yang baik
Informan 14	Film kartun yang sangat bagus	Selalu menyayangi sesama makhluk hidup	Mengajarkan anak untuk bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan
Informan 15	Film kartun yang menarik	Lebih menghargai pendapat teman	Mengajarkan untuk hidup bertoleransi
Informan 16	Sangat menginspirasi	Saling melengkapi walaupun berbeda	Mengajarkan agar selalu patuh terhadap orang tua
Informan 17	Film kartun yang islami dan menarik perhatian	Selalu meluapkan emosi masing-masing	Mengajarkan bersikap madiri
Informan 18	Film kartun yang sangat menginspirasi	Kreatif sesuai dengan usianya	Anak mudah merealisasikan apa yang dilihat
Informan 19	Film sederhana maknanya luar biasa	Semua emosi ada beserta pembelajarannya	Membentuk perilaku anak untuk melakukan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

			kebaikan
Informan 20	Film kartun yang menginspirasi dan banyak manfaat	Melibatkan kasih sayang terhadap sesama	Mudah meniru dari setiap adegan yang baik
Informan 21	Sangat baik untuk menstimulasi perkembangan anak	Memberikan contoh yang baik dalam mengungkapkan ekspresi	Berani dalam melakukan hal-hal yang mengandung nilai pendidikan
Informan 22	Film kartun yang inspiratif	Bahagia dengan alur ceritanya	Menjadikan seseorang menjadi lebih empati dan peduli
Informan 23	Fim kartun yang sifatnya interaktif	Mempunyai berbagai luapan emosi dan bagaimana menyikapi	Mengajarkan bagaimana sikap peduli sosial
Informan 24	Filmkartun yang banyak pengetahuan	Mengajarkan tentang pengontrolan emosi	Mengajarkan untuk menjadi oranf yang empati
Informan 25	Film kartun yang sangat menginspirasi	Mengajarkan bersifat senang saat diberi sesuatu	Mengajarkan supaya lebih memahami sesuatu
Informan 26	Film kartun yang menambah pengetahuan	Memberikan contoh selalu memberi kasih sayang	Mengajarkan anak untuk bersikap lebih hormat kepada orang tua
Informan 27	Film kartun yang sangat mengedukasi	Mengajarkan berbagai macam ekspresi	Mengajarkan untuk bersikap bijak
Informan 28	Film kartun yang menarik	Mengekspresikan diri sendiri	Mengajarkan utnuk sopan santun
Informan 29	Film kartun	Menunjukkan	Anak mudah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	yang sangat mendidik	sikap senang apabila dengan seseorang	meniru apa yang dilihat
Informan 30	Film yang menyenangkan	Sikapnya yang sangat menginspirasi	Membentuk perilaku anak yang baik
Informan 31	Film kartun yang bagus	Memberikan perasaan senang	Mudah meniru dari setiap adegan yang baik
Informan 32	Film kartun yang mendidik	Mengajarkan untuk selalu memberi kasih sayang	Menirukan perilaku yang baik dari tokoh-tokohnya
Informan 33	Film kartun yang mengandung banyak pembelajaran	Bahagia dengan alur ceritanya	Menjadikan seseorang menjadi lebih empati dan peduli
Informan 34	Fim kartun yang mengedukasi tentang keagamaan	Mempunyai berbagai luapan emosi dan bagaimana menyikapi	Mengajarkan bagaimana sikap peduli sosial
Informan 35	Film kartun yang banyak pengetahuan	Mengajarkan tentang pengontrolan emosi	Mengajarkan untuk menjadi oranf yang empati
Informan 36	Film kartun yang sangat menginspirasi	Mengajarkan bersifat ikhlas dalam membantu seseorang	Mengajarkan supaya lebih memahami sesuatu
Informan 37	Film kartun yang mengandung moral yang bagus	Memberikan contoh yang baik dalam mengekspresikan sesuatu	Mengajarkan anak untuk mengkreasikan sesuatu

Dari hasil kuesioner dengan beberapa informan orang tua tentang respons orang tua terkait dengan kognitif, afektif, serta psikomotorik terhadap film kartun anak yang mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter, maka dapat disimpulkan bahwa

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

semua orang tua mengatakan bahwa respons secara kognitif, afektif serta psikomotorik tersebut menarik, menginspirasi, dan memiliki banyak manfaat termasuk nilai-nilai Islam dan Pendidikan karakter. Orang tua juga melihat bahwa menonton film kartun tersebut khususnya Upin dan Ipin, Nusa dan Rara, Omar dan Hana, Doraemon, dan Sopo Jarwo membuat anak senang, karena film kartun tersebut mentransfer keceriaan, meningkatkan ekspresi anak, anak juga lebih pandai meluapkan emosinya dan memilah milih terhadap suasana hati. Selain itu, orang tua juga mengamati bahwa anak menunjukkan sikap yang diterapkan oleh karakter dalam film seperti tolong menolong, menghormati orang tua, peduli terhadap sesama, serta memiliki sikap jujur dan sopan santun.

Peneliti juga menunjukkan bahwa beberapa informan yang menilai bahwa film kartun yang tidak pantas untuk dipertontonkan anak-anak adalah film kartun Spongebob Squarepants, film kartun ejen Ali karena tidak mengandung nilai -nilai Pendidikan karakter yang sesuai. Mereka mencatat bahwa dalam film tersebut terdapat Bahasa kotor, perilaku bermain kasar, dan kecenderungan untuk berbohong yang dianggap tidak pantas untuk ditampilkan kepada anak-anak. Hal tersebut menunjukkan perbedaan dalam penilaian terhadap konten kartun dan pentingnya penyaringan dan pengawasan terhadap apa yang ditonton anak-anak.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Film Kartun Anak

Setiap film atau serial animasi memiliki karakter-karakter yang unik dan berbeda. Setiap karakter membawa nuansa dan cerita tersendiri dalam kisah yang mereka bintangi. Mulai dari Upin dan Ipin dengan kisah persahabatan anak-anak, Omar dan Hana yang mengajarkan nilai-nilai agama kepada anak-anak, Nusa dan Rara yang mengeksplorasi kekayaan alam Indonesia, hingga Doraemon yang mebawa petualangan fantasis dengan berbagai alat canggihnya. Keberagaman karakter ini menjadikan pengalaman menonton lebih berwarna dan memuaskan bagi penonton dari berbagai kalangan.

Tidak diragukan lagi, ada banyak pesan moral atau nilai-nilai yang disampaikan setiap film kepada pemirsanya. Film berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan melalui gerak dengan bantuan teknologi, dengan kata lain berfungsi sebagai sarana kesenangan dan Pendidikan. Pesan-pesan ini biasanya menggambarkan peristiwa dan keadaan dari kehidupan nyata.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Informan diberikan pernyataan untuk mengevaluasi sejauh mana nilai-nilai Pendidikan karakter yang tercermin dalam film kartun anak dan bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman moral serta perilaku anak-anak. Hal ini membantu peneliti dalam memahami persepsi dan respons orang tua, ataupun guru terhadap pengaruh film kartun terhadap perkembangan anak. Data dari beberapa informan sebagai berikut:

Informan 1 menyatakan bahwa di dalam film Upin-Ipin mengajarkan nilai-nilai seperti sholat, puasa, kedisiplinan dan kerja keras kepada anak-anak. Mereka menunjukkan karakter yang secara aktif mempraktikkan ibadah, menjalankan kewajiban, dan menghadapi tantangan dengan tekad dan kerja keras.[47]

Informan 2 menyatakan film Upin-Ipin mengajarkan anak untuk patuh kepada orang tua dam kesediaan untuk selalu membantu sesama teman. Upin dan Ipin sering menunjukkan rasa hormat dan ketaatan kepada orang tua mereka, serta siap membantu teman-teman ketika membutuhkan bantuan. Hal tersebut membantu menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, empati, dan kepedulian.[48]

Hal tersebut sama halnya yang disampaikan oleh informan 3 bahwa pentingnya patuh dan beradap kepada orang tua. Selalu mengikuti nasihat dan petunjuk orang tua dengan penuh pengertian dan tidak melanggar nilai-nilai tentang keagamaan.[49]

Informan 4 menyatakan bahwa film upin-ipin sering kali menampilkan adegan yang mengandung Pendidikan karakter seperti belajar mengaji dan melibatkan gotong royong dalam berbagai kegiatan. Film tersebut menyampaikan betapa pentingnya bekerja sama dan saling membantu dalam mencapai tujuan Bersama.[50]

Informan 5 menyampaikan bahwa film Upin-Ipin dikenal karena mengandung banyak nilai Pendidikan karakter. Ceritanya seringkali menekankan pentingnya persahabatan, bersifat jujur, dan tolong menolong. Hal ini cocok ditontonkan kepada anak-anak sebagai sarana pembelajaran yang positif.[51]

[47] Shinta, wawancara oleh penulis.
[48] Khoiriyah, Wawancara Oleh Penulis.
[49] Gusmiarni, Wawancara Oleh Penulis.
[50] Penturini, Wawancara Oleh Penulis.
[51] Wawancara Oleh Penulis, 3 Februari 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Hal tersebut juga dinyatakan oleh informan 6 sebagai berikut:

> "film Upin-Ipin mengajarkan tentang bagaimana berbuat baik terhadap sesama dan memberikan pelajaran tentang keagamaan".[52]

Sedangkan oleh informan 7 menyatakan bahwa film Upin-Ipin memberikan pesan-pesan positif seperti mengajarkan doa-doa pendek, rajin membantu sesama, dan selalu belajar hal baru yang memang penting untuk ditanamkan sejak dini. Film tersebut menjadi contoh yang baik bagi anak-anak untuk mempelajari dan mengamalkan sikap-sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.[53]

Informan 8 menyatakan:

> "Menurut saya film Upin-Ipin memang mengandung banyak nilai-nilai Pendidikan karakternya. Seperti contoh selaly bertanggung jawab atas pekerjaan, selalu peduli lingkungan saat halaman kotor selalu dibersihkan Bersama-sama, dan menebarkan keceriaan."[54]

Begitu pula informan 9 mengatakan bahwa film Upin-Ipin sering menekankan nilai-nilai Pendidikan karakter seperti pentingnya mengahrgai satu sama lain, yang merupakan pesan yang sangat berharga. Karena menghargai orang lain membantu menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh kasih sayang.

Hal tersebut juga disampaikan oleh informan 10:

> "yang menarik di film upin-ipin dimunculkan adanya sikap tasamuh, tawazun, I'tidal, dan juga ishlah. Tidak hanya itu juga diajarkan bagaimana menghargai teman, kepedulian terhadap sesama, ketika terjadi kesalahpahaman tidak mudah marah. Serta membentuk karakter anak mempunyai ketrampilan mencipta, mengolah dan mencari data, serta menyampaikan atau menginformasikan hal-hal baru."[55]

[52] Izzah, Wawancara Oleh Penulis.
[53] Ulya, Wawancara Oleh Penulis.
[54] Noor Saidah, Wawancara Oleh Penulis, 3 Februari 2024.
[55] Rozaq, Wawancara Oleh Penulis.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Informan 11 menyatakan bahwa film Upin-Ipin selalu menayangkan bagaimana pengetahuan dan hal-hal baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu juga mengajarkan untuk belajar hal baru dan mempertahankan rasa ingin tahu. Hal tersebut penting untuk perkembangan intelektual dan kreativitas dalam membantu anak-anak menjadi individu yang lebih berpengetahuan dan berdaya.[56]

Informan 12 juga menyatakan bahwa:

> "film Upin-Ipin memang mengandung banyak nilai-nilai Pendidikan karakter. Seperti selalu mengajarkan cara mengaji dengan baik, selalu memberikan salam saat bersapa, berdoa saat mau makan, selalu membantu teman saat kesusahan, dan mengontrol diri saat emosi."[57]

Informan 13 menyatakan bahwa film Upin-Ipin selalu memberi contoh kepada para penontonnya, pada film tersebut selalu menayangkan hal-hal baik seperti berani mengakui kesalahan dan selalu bertanggung jawab atas semua perbuatannya.[58]

Begitu juga informan 14 menyatakan:

> "film Upin-Ipin selalu menayangkan sikap yang inspiratif dan mengajarkan untuk hidup toleransi seperti menghargai perbedaan dengan orang lain, peduli terhadap sesama, dan selalu menghargai kebaikan orang lain."[59]

Informan 15 juga menyatakan bahwa film Upin-Ipin selalu mengajarkan tentang keagamaan mengajarkan doa-doa sehari-hari, hidup bertoleransi dan mengedepankan kepentingan Bersama. Semua itu sangat menginspirasi untuk anak-anak pada zaman sekarang yang sangat kurang terhadap karakternya.[60]

Informan 16 menyatakan bahwa:

> "film Upin-Ipin mengajarkan untuk selalu bersikap mandiri dan berusaha apabila ingin mendapatkan sesuatu yang diinginkan, tidak hanya bergantung kepada orang

[56] Zubaidah, Wawancara Oleh Penulis.
[57] Susanti, Wawancara Oleh Penulis.
[58] Ulfa, Wawancara Oleh Penulis.
[59] Istiana, Wawancara Oleh Penulis.
[60] Nafais, Wawancara Oleh Penulis.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lain dan memang sangat menginspirasi untuk saya sebagai orang tua dan untuk anak saya."[61]

Informan 17 menyatakan bahwa film Upin-Ipin menghadirkan pengetahuan yang mungkin belum diketahui anak-anak. Film tersebut selalu mengajarkan ibadah keagamaan untuk menjadi pelajaran selama hidupnya, mengajarkan kedisiplinan, dan mengajarkan apa arti kerja keras. Tidak hanya itu film Upin-Ipin mencontohkan kreatifitas anak dalam mengeksplor apa yang ada disekitarnya. Jadi, anak mudah merealisasikan apa yang sering dilihat.[62]

Informan 18 menyatakan bahwa:

"dalam film kartun Upin-Ipin sangat menunjang Pendidikan karakter anak khususnya dalam hal keagamaan. Dalam kartun tersebut selalu mengajarkan pentingnya tolong menolong terhadap sesama, karena dalam hidup memang membutuhkan bantuan dari orang lain. Maka dari itu tentunya diharapkan dapat membentuk perilaku anak untuk melakukan kebaikan yang serupa."[63]

Informan 19 menyatakan bahwa film Upin-Ipin mengandung nilai Pendidikan karakter seperti nilai religius, kejujuran, dan mandiri. Meskipun tidak secara langsung mengajarakan tentang produktivitas namun bisa meninspirasi anak-anak untuk menjadi lebih kreatifndan aktif dalam berbagai aktivitas, termasuk belajar dan bermain.[64]

Selanjutnya pada film kartun Nusa dan Rara oleh Informan 20 menyatakan bahwa:

"menurut saya film kartun Nusa dan Rara banyak sekali mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter yang diperoleh, salah satunya saat makan terdapat bacaan doa sebelum makan, doa berpergian yang mudah dihafalkan oleh anak-anak."[65]

Informan 21 menyatakan bahwa film kartun Nusa dan Rara mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter. Dengan menghadirkan cerita yang menarik dan karakter yang kuat, film

[61] Nashiroh, Wawancara Oleh Penulis.
[62] Sururina, Wawancara Oleh Penulis.
[63] Sa'diyah, Wawancara Oleh Penulis.
[64] Bahri, Wawancara Oleh Penulis.
[65] Arfiyanti, Wawancara Oleh Penulis.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ini dapat mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai seperti keberanian, ketekunan, dan toleransi. Dengan mengeksplorasi beragam petualangan dalam cerita, film kartun Nusa dan Rara dapat memberikan inspirasi kepada anak-anak untu menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.[66]

Informan 22 menyatakan bahwa:

> "film kartun Nusa dan Rara memotivasi anak-anak untuk berprestasi aktif, peduli sosial terhadap lingkungan, dan dapat bersosialisasi dengan baik terhadap sesama."[67]

Begitu juga yang disampaikan oleh informan 23 yang menyatakan bahwa film kartun Nusa dan Rara selalu mengajarkan tentang nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengajarkan pentingnya bekerja sama dalam menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan serta mendorong anak-anak untuk menghadapi tantangan dengan keberanian dan keteguhan hati.[68]

Informan 24 menyatakan bahwa:

> "film kartun Nusa dan Rara mengajarkan hal-hal positif yang mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter seperti mengajarkan pentingnya memiliki kedisiplinan dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan selalu memahami serta merasakan perasaan orang lain."[69]

Informan 25 juga menyatakan bahwa film kartun Nusa dan Rara seringkali menampilkan karakter Nusa dan Rara menghadapi berbagai tantangan dan masalah dalam petualangan mereka. Mereka belajar untuk memecahkan masalah dengan cara kreatif dan efektif, seringkali menggunakan imajinasi dan kerjasama untuk menemukan solusi yang tepat.[70]

Informan 26 yang memilih film kartun Omar dan Hana menyatakan bahwa:

> "Film Omar dan Hana menghadirkan nilai-nilai Pendidikan karakter yang selalu mengajarkan berdoa sebelum melakukan sesuatu, mengajarkan anak-anak

[66] Churiyah, Wawancara Oleh Penulis.
[67] Khoirun Nisa, Wawancara Oleh Penulis.
[68] Mansur, Wawancara Oleh Penulis.
[69] Kustyawati, Wawancara Oleh Penulis.
[70] Widya Ningrum, Wawancara Oleh Penulis.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

untuk peduli terhadapa sesama dan membantu mereka yang membutuhkan."[71]

Ada juga yang memilih film kartun Doraemon dan Sopo Jarwo yaitu informan 27[72] dan informan 28[73] yang menyatakan bahwa film tersebut masing-masing membawa pesan-pesan yang positif yang mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter. Seperti halnya film kartun doraemon yang selalu mengedepankan kreativitasnya yang seringkali menggunakan alat-alat ajaibnya untuk menemukan solusi kreatif dalam menghadapi masalah serta hubungan persahabatan antara doraemon dan Nobita yang menunjukkan pentingnya saling mendukung dan menjaga satu sama lain. Sedangkan pada film Sopo Jarwo selalu mengajarkan pentingnta bekerja sama dalam mengatasi masalah, dan selalu bertanggung jawab apabila melakukan kesalahan.

Informan tambahan dari wawancara yaitu informan 29[74] menyatakan bahwa film kartun Upin dan Ipin sering kali menyelipkan pesan-pesan keagamaan seperti pembelajaran tentang mengaji, puasa, sholat dan moral-moral lainnya. Hal ini merupakan salah satu film kartun yang tidak hanya sebagai hiburan saja tetapi mendidik anak-anak tentang ajaran agama Islam dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari.

Informan 30[75] menyatakan bahwa film Upin-Ipin selalu menekankan pentingnya sikap-sikap positif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Pesan moral tersebut penting dalam kehidupan sehari-hari.

informan 31 menyatakan bahwa:

"di film Upin-Ipin selalu mengajarkan sikap peduli social seperti selalu membantu saat teman-temannya kesusahan."[76]

Informan 32 menyatakan bahwa film Nusa dan Rara menampilkan tayangan yang begitu mendidik seperti tokoh tersebut selalu menghargai orang tua, membantu teman-teman dalam kesusahan, dan menghargai satu sama lain. Melalui kisah dan karakter yang beragam Nusa dan Rara memberikan contoh

[71] Nur Wijiastuti, Wawancara Oleh Penulis.
[72] Wijaya, Wawancara Oleh Penulis.
[73] Syafiatulkhoir, Wawancara Oleh Penulis.
[74] Wawancara Oleh Penulis, 22 April 2024.
[75] Aprilia, Wawancara Oleh Penulis.
[76] Wawancara Oleh Penulis, 22 April 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang baik tentang Pendidikan karakter tersebut dalam membentuk kepribadian yang baik pada anak-anak.[77]

Informan 33 menyatakan bahwa:

> "dalam film kartun Omar dan Hana yang selalu mengajarkan sikap tolong menolong kepada sesama, dan mengajarkan apabila melakukan aktivitas terlebih dahulu membaca do'a."[78]

Informan 34 menyatakan bahwa alam film Upin-Ipin mengajarkan banyak nilai positif kepada penontonnya terutama kepada anak-anak. Salah satunya sikap sopan santun terhadap yang lebih tua selalu menunjukkan rasa hormat dan sopan saat berinteraksi dengan orang dewasa, memperlihatkan pentingnya belajar mengaji yang merupakan bagian penting dari Pendidikan agama dalam islam. Serta juga sikap saling membantu dan peduli terhadap orang lain dan siap membantu sesama dalam situasi sulit.[79]

Informan 35 menyatakan bahwa:

> "nilai-nilai Pendidikan karakter dalam film Upin-Ipin seperti halnya bersikap baik dengan siapapun, mengahrgai satu sama lain, dan bertanggung jawab ketika melakukan kesalahan."[80]

Informan 36 menyatakan bahwa dalam film kartun Nusa dan Rara banyak sekali terkandung nilai-nilai Pendidikan karakter yang salah satunya sering ditekankan adalah pentingnya sersikap jujur dalam segala hal termasuk dalam mengerjakan sesuatu. Karena kejujuran adalah fondasi yang kuat dalam membangun hubungan yang baik dengan orang lain.[81]

Informan 37 menyatakan bahwa:

> "nilai Pendidikan karakter dalam film kartun Upin-Ipin yakni mengajarkan sikap toleransi kepada yang berbeda keyakinan, serta selalu menolong saat ada yang terkena musibah."[82]

[77] Ayu Cholifah, Wawancara Oleh Penulis.
[78] Wawancara Oleh Penulis, 22 April 2024.
[79] Yulia Setiasih, Wawancara Oleh Penulis.
[80] Hidayah, Wawancara Oleh Penulis.
[81] Ulfah, Wawancara Oleh Penulis.
[82] Umiyati, Wawancara Oleh Penulis.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dari hasil kuesioner dan wawancara dengan beberapa informan orang tua tentang nilai-nilai Pendidikan karakter dalam film kartun anak, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua mengatakan film Upin-Ipin mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter seperti nilai religius dalam beberapa episode menyelipkan nilai-nilai keagamaan seperti kebaikan, kesabaran dan ketekunan, nilai gotong royang, nilai mandiri nilai kejujuran, nilai kerja keras dalam mencapai impian dan tujuan, nilai peduli sosial, nilai peduli lingkungan, serta nilai toleransi.

Tidak hanya itu, dalam film kartun Nusa dan Rara juga orang tua menyampaikan bahwa banyak menyampaikan nilai-nilai Pendidikan karakter seperti nilai kreativitas dalam memecahkan masalah, nilai peduli sosial, dan nilai gotong royong dalam setiap episode. Selain itu, peneliti juga menemukan adanya film kartun Omar dan Hana, Doraemon, dan Sopo Jarwo. Film tersebut juga mengajarkan nilai-nilai religius, peduli sosial, nilai kerja sama, dan nilai kreativitas. Maka dari itu, film kartun anak khususnya (Upin-Ipin, Nusa dan Rara, Omar dan Hana, Doraemon, dan Sopo Jarwo) tidak hanya memberikan hiburan semata bagi anak, namun juga banyak menyampaikan pesan moral yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

D. Analisis Data Penelitian

Untuk mendapatkan hasil terbaik, peneliti melakukan analisis yang lebih menyeluruh berdasarkan data dan temuan yang diperlukan. Dari berbagai metode pengumpulan data, antara lain observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi serta untuk menguji keabsahan data Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang respon orang tua terhadap film kartun anak studi pada orang tua di wilayah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, sebagai berikut:

1. Film Kartun Pilihan Orang Tua

Tayangan televisi selalu dilengkapi dengan acara-acara tayangan yang bersifat informasi dan menghibur. Tayangan televisi menampilkan berbagai acara tayangan mulai dari sinetron, film, berita, yang salah satunya ialah film kartun yang juga biasa disebut film animasi. Kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan symbol-simbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat, ringkas, atau sesuatu sikap terhadap seseorang, situasi, kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap dan tingkah laku.[83]

Dari hasil grafik terkait dengan film kartun pilihan orang tua yang menyebutkan bahwa film kartun Upin dan Ipin sebanyak 67%, film Omar dan Hana sebanyak 3%, Film Nusa dan Rara sebanyak 24%, Film Sopo Jarwo sebanyak 3% juga Film Doraemon juga sebanyak 3%. bahwasanya memang film kartun tersebut mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter yang patut dijadikan contoh atau suri taulada bagi anak.

Film kartun Upin-Ipin dengan hasil sebanyak 67% orang tua memberi alasan terkait dengan memilih film Upin-Ipin sebagai tontonan anak memang pilihan yang cerdas. Film ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan banyak nilai positif yang sesuai dengan nilai-nilai yang diingikan oleh orang tua, seperti pembelajaran agama, pesan moral yang mudah dipahami, dan nilai-nilai islami yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengajaran karakter dan contoh yang baik dalam berinteraksi social juga membuatnya enjadi pilihan yang sangat baik untuk anak-anak.

Selanjutnya film kartun Nusa dan Rara dengan hasil sebanyak 24% memang menjadi pilihan yang bagus bagi orang tua karena menyajikan konten yang islami dan mudah dipahami oleh anak-anak. Nilai-nilai Pendidikan seperti kejujuran, kesantunan, dan saling tolong menolong, tersirat dalam ceritanya yang membantu membentuk karakter anak. Selain itu, pengajaran ajaran agama yang disampaikan dengan cara yang menarik dan tidak membosankan juga menjadi keunggulan tersendiri dari film ini. Dengan menyajikan pesan moral dan tauladan yang baik, film Nusa dan Rara menjadi tontonan yang mendidik bagi anak-anak.

Adapula film Omar dan Hana, Sopo Jarwo dan Doraemon yang masing-masing memiliki hasil 3% juga menjadi pilihan terbaik oleh orang tua dikarenakan menwarkan konten yang islami dan mendidik, memberikan hiburan yang ringan namun tetap mengandung nilai-nilai positif, serta dengan mengajarkan arti kisah persahabatan yang menyentuh dan pesan moral yang kuat dan disampaikan melalui kreativitas dalam film tersebut. Semua film ini menyedikan variasi dalam hal pendidikan yang cocok untuk anak-anak.

[83] “lvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlinah. "Komunikasi massa : suatu pengantar / | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,” diakses 10 Juni 2024, https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=11727.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa film Upin-Ipin, Nusa dan Rara, Omar dan Hana, Sopo Jarwo, dan Doraemon merupakan film kartun yang tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga merupakan sumber pelajaran berharga bagi anak-anak. Film tersebut mengandung banyak pesan moral, nilai-nilai Pendidikan, dan contoh karakter yang baik dan dapat dijadikan teladan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, film-film tersebut tidak hanya menghibur, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter dan perkembangan positif anak-anak.

2. Respons Orang Tua Terhadap Film Kartun Anak

Respons adalah setiap proses otot atau kelenjar yang ditimbulkan oleh suatu stimulus, atau berarti suatu respon, khususnya jawaban dari soal-soal tes atau kuisioner, atau dapat pula berarti segala tingkah laku, baik yang tampak jelas atau lahiriah atau yang tersembunyi dan tidak jelas, mengenai pengertian diatas menurut kamus lengkap psikologi.[84] Sedangkan menurut Ahmad Subandi[85] respon yang berarti umpan balik serta memiliki dampak maksimal untuk penentuan baik tidaknya komunikasi.

Secara garis besar respons juga dapat dilihat sebagai bagaimana seseorang bereaksi melalui sikap, ide, dan tindakannya. Pola pikir yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi perilaku dan tindakannya. Secara umum respon dapat dilihat sebagai kesimpulan atau kesan yang diambil dari suatu pengamatan. Dalam hal ini, respon mengacu pada pengamatan yang dilakukan terhadap topic peristiwa yang terjadi dan pengetahuan yang diperoleh melalui interpretasi dan inferensi pesan. Segala sesuatu yang terjadi pada kita akan selalu berdampak pada kita.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya serta karakter bangsa agar memiliki guna dalam menciptakan kehidupan yang religius, produktif, dan kreatif.[86] Pendidikan karakter juga nantinya akan mendorong anak untuk mewujudkan nilai kehidupan yang diliputi dengan nilai-nilai Pendidikan karakter. Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini khusunya pada usia 7-12 tahun. Apabila nilai Pendidikan karakter ditanamkan pada usia

[84] Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, h.432.
[85] Subandi, *Psikologi Sosial*, h.50.
[86] Wijaya, "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Hayya," h. 72-77.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tersebut, maka akan memiliki sikap pemberani, pekerja keras, saling menghormati satu sama lain, suka menolong, dan lain-lain.[87]

Berdasarkan hasil jawaban dari responden pada saat pengisian kuesioner yang telah disebarkan kepada orang tua yang ada di wilayah Kecamatan Kaliwungu mengenai bagaimana respons mereka dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap nilai-nilai Pendidikan karakter dalam film kartun anak yang ada di televisi dapat disimpulkan bahwa semua orang tua menyatakan film kartun yang ada di televisi khususnya (Upin-Ipin, Nusa dan Rara, Omar dan Hana, Doraemon, Sopo Jarwo) yang menjadi film kartun pilihan orang tua. Karena memang memiliki nilai-nilai Pendidikan karakter yang banyak menunjukkan dan mengajarkan ibadah, sikap yang baik, dan menghargai sesama.

Selain itu terkait dengan respons orang tua dari segi kognitifnya dari film tersebut banyak mengajarkan hal-hal positif, interaktif, dapat mestimulus perkembangan anak. Di film upin-ipin, Omar dan Hana, Nusa dan Rara, Sopo Jarwo, dan Doraemon film dimunculkan adanya sikap tasamuh, tawazun, I'tidal, dan juga ishlah, untuk selalu belajar mengaji dan di film upin-ipin juga selalu mengajarkan doa-doa pendek seperti doa mau makan, doa berbuka puasa, niat puasa yang akan direalisasikan di kehidupan nyata. Serta juga mengajarkan toleransi khususnya di film Upin-Ipin yang mana terdapat banyak perbedaan Suku, Agama dan Ras tetapi masih bisa saling menghormati.

Tentunya di film pilihan tersebut mengajarkan sikap yang religius yang pantas untuk di pertontonkan anak-anak. Adanya pernyataan dari orang tua dapat disimpulkan bahwa film kartun anak banyak sekali mengandung unsur-unsur pengetahuan (kognitif) terhadap nilai-nilai pendidikan karakter dan cukup membantu anak-anak untuk selalu menerapkan apa yang ia tonton seperti belajar, rajin beribadah, rajin bersekolah, serta memberikan pembelajaran mengenai akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap sesama manusia. Seperti selalu bersyukur, berkata jujur, dan juga tolong menolong serta saling memaafkan. Setidaknya melalui film kartun tersebut

[87] Rahayu, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto."

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

anak-anak memiliki motivasi yang tinggi untuk menggapai cita-cita atau keinginan dari apa yang telah ditonton.

Selain itu, respons orang tua terkait dengan segi afektif yang menunjukan sebuah emosional dan mencakup berbagai emosi yang mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter, maka dapat disimpulkan bahwa respons orang tua sangat baik dan senang apabila anak-anak menonton film tersebut, karena film kartun tersebut (Upin-Ipin, Omar dan Hana, Nusa dan Rara, Sopo Jarwo dan Doraemon) mengajarkan untuk selalu menanamkan rasa asih dan kasih kepada sesama, menimbulkan rasa cinta terhadap orang yang disayang, mengedepankan kebersamaan, bisa mengekspresikan semua suasana hati dan disetiap emosi ada pembelajaran yang dapat dipetik, serta komunikatif dan juga cinta damai yang merupakan salah satu dari nilai-nilai yang terkandung dari Pendidikan karakter.

Maka dari itu, film kartun tersebut sangat baik ditonton oleh anak-anak karena mengandung pembelajaran terlebih pembelajaran Pendidikan karakter yang saat ini sangat dibutuhkan oleh anak-anak zaman sekarang yang minim sekali anak karakter yang baik. Karena anak lebih suka belajar tidak hanya di Pendidikan formal tetapi juga belajar dengan cara menonton film kartun yang didalamnya harus mengandung berbagai nilai agama. Sebab anak mencontoh perilaku dari apa yang telah ditonton.

Dari beberapa jawaban dari responden mengenai orang tua terkait dengan psikomotorik terhadap film kartun khususnya film kartun Upin dan Ipin, Omar dan Hana, Nusa dan Rara, Sopo Jarwo, dan Doraemon sangat baik sekali. Karena dalam film tersebut benar-benar mengajarkan sebuah pembelajaran yang mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter

Maka dapat disimpulkan bahwa banyak sekali segi psikomotorik yang dapat diambil dari film tersebut seperti mengajarkan tentang sebuah kedisiplinan, menjadikan anak lebih percaya diri dan Tangguh dalam menghadapi kehidupan nyata, tidak malu untuk bertanya hal yang asing, berperilaku yang baik, selalu bertangung jawab atas apa yang dikerjakan, memiliki sikap mandiri, mudah merealisasikan apa yang dilihat, membentuk anak untu melakukan kebaikan, selalu bekerja sama, dan bersikap bijak serta sopan santun.

Mengenai film tersebut maka memang benar-benar pantas untuk dipertontonkan kepada anak-anak. Karena banyak sekali pelajaran yang mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang tidak hanya tontonan biasa tetapi dapat direalisasikan di kehidupan nyata. Anak-anak jauh lebih meniru hal-hal baik yang ada di film kartun tersebut. Mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah untuk masa depan yang lebih maju dan santun. Selain sebagai media hiburan anak, namun banyak terdapat pesan edukasi dalam film kartun tersebut.

Film kartun pada penelitian ini memang banyak mengandung nilai-nilai Pendidikan karakter dan patut untuk dipertontonkan khususnya Doraemon yang mengandung nilai seperti persahabatan, kejujuran, serta kerja keras. Akan tetapi pada film kartun Doraemon juga memiliki sisi negatif yang tidak mengandung nilai karakter yang baik seperti adegan kekerasan terhadap salah satu karakter yang perlu evaluasi lebih lanjut tentang bagaimana pesan-pesan tersebut disajikan dan diterima oleh penonton, terutama anak-anak yang merupakan audiens utama dari film tersebut.

Dengan adanya konteks kekerasan pada film Doraemon tidak sepenuhnya untuk mengajararkan anak-anak untuk berbuat kekerasan. Akan tetapi sebagai kesempatan untuk belajar tentang konsekuensi dari perilaku negatif dan pentingnya menghargai perbedaan antar individu. Hal itu juga memberikan pembelajaran dalam penyelesaian suatu permasalahan yang terdapat disetiap adegannya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya adegan yang tidak mendidik bagi anak, tetapi ada sebuah pembelajaran yang dapat dipetik yaitu hubungan tokoh yang ada dalam film kartun doraemon menunjukkan aspek persahabatan, dimana mereka bisa saling mendukung dan membantu satu saa lain dalam situasi-situasi tertentu.

Tidak hanya itu, orang tua juga memberikan tanggapan atau respons terhadap film kartun yang tidak diperbolehkan untuk dipertontonkan anak-anaknya. Film kartun yang dimaksud adalah film kartun Spongebob Squarepants dan film kartun Ejen Ali karena memiliki kekhawatiran tentang film tersebut karena alasan tertentu seperti halnya bahwa humor dalam film Spongebob Squarepants dan Ejen Ali terlalu berlebihan dan tidak sesuai dengan nilai-nilai yang mereka anut. Karakter yang memiliki kepribadian ekstrim dan sering berkata kotor. Orang tua menganngap kartun tersebut dapat memiliki pengaruh negatif pada perilaku atau sikap anak-anak. Maka dapat ditarik kesimpulan penting bagi orang tua untuk mempertimbangkan film yang akan dipertontonkan untuk anak-anak karena dapat berpengaruh terhadap sikap dan karakter kedepannya.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dari Film Kartun Anak

Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam film kartun anak banyak ditunjukkan melalui adegan, dan perilaku tokoh dalam merespons sesuatu. Terdapat beberapa nilai-nilai Pendidikan karakter yang terkandung dslam film kartun anak khususnya film kartun Upin-Ipin, Nusa dan Rara, Omar dan Hana, Doraemon dan Sopo Jarwo sebagai berikut:

a. Religius

Menurut Kamus Bahasa Inggris Oxford, yang dikutip oleh Rofiq Faudy Akbar[88] bahwamenjadi religius mengacu pada keyakinan dan berhubungan dengan agama, dan didefinisikan sebagai *(of a person) believing in and practicing a religion*. Sedangkan religion berarti *belief in and worship of God or Gods, particular system of faith and worship based on such belief*. Agama adalah kepercayaan dan penyembahan kepada Tuhan, dan merupakan sistem pengetahuan tentang keyakinan dan ibadah yang dibangun dari seperangkat. Nilai-nilai yang berhubungan dengan agama dikenal dengan nilai-nilai religius. Contohnya adalah berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, membaca Al-Qur'an, dan sholat. Melalui perilaku karakter dan diskusi, ditemukan nilai-nilai religius dalam penelitian ini. Setiap orang perlu memiliki karakter religius agar senantiasa mentaati Tuhan-Nya.

Dengan karakter religius memang penting untuk menghadapi perubahan akhir zaman seperti ini. Siswa diharapkan mampu menyikapi keadaan tersebut dengan kepribadian dan perilaku yang selaras dengan aturan agama dan hukum tentang baik dan buruk. Dibutuhkan pendidik yang dapat menjadi teladan positif bagi anak-anak untuk mencapai tujuan ini. Mengajari peserta didik untuk selalu taat agama tidaklah cukup, pendidik juga perlu menjadi suri tauladan. Oleh karena itu, pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk tidak hanya sekedar mendengar dan memproses informasi dan harus diterapkan semenjak usia dini agar memiliki landasan yang kuat untuk menghadapi kehidupan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakter religius merupakan sikap yang

[88] Rofiq Faudy Akbar, "MODEL SUPERVISI ARTISTIK - RELIGIOUS HUMANISTIC KEPALA MTs AL KAUTSAR SIDANG ISO MUKTI KEC. RAWAJITU UTARA, KAB. MESUJI" 3, no. 1 (2015).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memang harus diterapkan sejak usia dini agar tidak terjerumus dalam hal-hal kendali manusia yang akan menghadapi perubahan zaman sekarang.

Nilai karakter religius pada film Upin-Ipin pada saat tema bulan Ramadhan setiap tokoh dalam kartun tersebut selalu mengajarkan tentang niat puasa, berpuasa, sholat tarawih, dan tadarus Al-Qur'an. Tidak hanya itu untuk film kartun Nusa dan Rara yang mengandung nilai religiusnya saat Nusa dan Rara selalu membiasakan mengucapkan salam apabila masuk ke rumah maupun keluar rumah. Sedangkan pada film kartun Omar dan Hana yang mengandung nilai religius ketika mereka hendak berpergian ayah dan ibunya selalu membiasakan membaca doa terlebih dahulu,

Karakter religius memiliki pengaruh terhadap karakter anak. Paparan terhadap nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, saling menghormati yang sering kali disampaikan melalui konten agama dalam film tersebut dapat membentuk karakter anak-anak. Mereka dapat belajar untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang diajarkan dalam film, sehingga memperkuat moralitas dan etika mereka dalam kehidupan sehari-hari

b. Gotong Royong

Sikap dan perilaku yang menghargai kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan Bersama dengan mengembangkan komunikasi dan persahabatan serta memberikan pertolongan dan bantuan kepada pihak yang membutuhkan, inilah yang menjadikan karakter gotong royong bernilai dalam penguatan Pendidikan karakter.

Tolong menolong, menghargai kerja sama, solidaritas, komitmen atas keputusan Bersama, empati, musyawarah mufakat, anti diskriminasi, anti kekerasan merupakan indikator nilai karakter gotong royong. Maka dapat disimpulkan bahwa gotong royong merupakan salah satu jenis kerja sama berdasarkan penjelasan filosofi yang melatar belakanginya. Untuk menyelesaikan berbagai hal dan mencapai hasil yang diinginkan, gotong royong dan kerja sama dibangun berdasarkan tujuan Bersama dan solidaritas diantara satu dengan yang lainnya.

Inti dari nilai-nilai kekeluargaan, musyawarah dan mufakat, keadilan, dan toleransi umumnya terdapat pada prinsip gotong royong. Unsur-unsur inilah yang menjadi landasan pandangan hidup dan filsafat masyarakat. Unsur-

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

unsur pola pikir sadar sosial terlihat jelas jika seseorang menganut prinsip gotong royong. Semakin kuatnya gotong royong secara tangensial maka semakin menambah berkembangnya kepedulian sosial di masyarakat, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara nilai gotong royong dalam masyarakat dengan sikap peduli sosial. Melalui gotong royong pekerjaan akan cepat selesai.

Nilai karakter gotong royong yang terkandung dalam film Upin-Ipin adalah saat penduduk desa mengetahui kedai uncle Muthu rubuh dan semua ikut membantu menyelesaikannya. Pada film kartun Nusa dan Rara ketika saat Nusa meminta tolong kepada Rara untuk mengambilkan barang dan Rara membantunya. Sedangkan pada film Omar dan Hana ketika mereka membantu sang ayah mengerjakan pekerjaan rumah saat ibunya pergi acara dan tidak berada di rumah. Pada film Sopo Jarwo yang mengandung nilai karakter gotong royong pada saat mobil jarwo tercebur di sungai akibat jarwo mengantuk dan dibantu masyarakat setempat untuk mengangkat mobilnya .

Karakter gotong royong yang terdapat dalam film kartun tersebut memiliki potensi besar untuk mepengaruhi perilaku anak-anak. Ketika anak-anak menonton karakter-karakter dalam film tersebut sedang bekerja sama dan saling membantu, hal ini bisa menjadi contoh yang baik bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melihat pentingnya kerjasama dan gotong royong, anak-anak dapat berlajar untuk menjadi individu yang peduli, mau bekerja sama, dan membantu sesama. Hal ini merupakan pelajaran berharga yang dapat membentuk kepribadian anak-anak secara positif.

c. Kejujuran

Kata “kejujuran adalah kata yang hamper semua orang tahu. Sikap seseorang dapat diungkapkan melalui kata jujur. Ketika dihadapkan dengan suatu objek atau fenomena, sesorang memperoleh pemahaman tentangnya.[89] Nurul Zuriah[90] menjelaskan bahwa jujur merupakan sikap atau tindakan yang tidak suka berbohong maupun curang, berkata

[89] Jamal Ma’mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Cet ke 3 (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h.37.

[90] Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*, Cet 2 (Jakarta: Bumi Aksara, t.t.), h.83.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

apa adanya, dan mengakui kesalahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu sifat mulia atau akhlak terpuji yang muncul dari keikhlasan dan keutuhan akhlak adalah kejujuran, yang menyatukan hati dan pikiran selaras dengan segala yang diucapkan dan dilakukan. Karena shidiq berarti kebenaran, maka kejujuran dan kebenaran mempunyai konotasi yang sama. Bersikap jujur sangat penting untuk mengembangkan kepercayaan. Sebaliknya, kebohongan mempunyai kekuatan menghancurkan hidup seseorang. Maka biasakan untuk selalu jujur, bahkan dalam hal terkecil dan termudah.

Dalam film kartun Upin-Ipin juga mengajarkan untuk selalu bersikap jujur ataupun mengakui kesalahan, seperti contoh mengakui kesalahan ketika Upin-Ipin memakan telur ikan milik opah, kak ros marah dan opah mendiamkan Upin-Ipin, setelah itu mereka mengakui kesalahannya telah memakan yang bukan miliknya dan meinta maaf kepada opah dan kak Ros. Tidak hanya Upin-Ipin saja, film kartun Nusa dan Rara juga mengajarkan untuk selalu bersikap jujur. Dalam filmnya ketika nusa dan teman-temannya mengikuti pembelajaran secara daring Temannya mendapatkan nilai paling tinggi tetapi hasil copy paste, dan akhirnya jujur kepada nusa dan tidak mengulanginya kembali. Film Omar dan Hana juga menayangkan episode tentang kejujuran seperti pada saat Faris merusakkan mainan Omar, yang awalnya Faris tidak berani mengatakan akhirnya Faris mengatakan kepada Omar bahwa tidak sengaja merusakkan mainan milik Omar. dan bapak guru memberikan soal untuk dikerjakan oleh nusa dan teman-temannya. Setelah itu Omar memberikan maaf untuk Faris.

Nilai karakter kejujuran yang terdapat dalam film kartun tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku anak. Melalui cerita-cerita yang menampilkan pentingnya kejujuran dan integritas, anak-anak dapat belajar bahwa menjadi jujur adalah hal yang penting dan dianjurkan. Mereka bisa melihat bagaimana tokoh-tokoh dalam film menghadapi situasi yang sulit dengan jujur dan mengambil keputusan yang benar. Dengan demikian, nilai kejujuran yang ditayangkan dalm film tersebut dapat membentuk sikap dan perilaku anak-anak, dan dapat membantu mereka memahami pentingnya berbicara jujur.

d. Peduli Lingkungan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Peduli lingkungan mencakup sikap dan pengembalian tindakan yang bertujuan menjaga lingkungan alam sekitar agar tidak dirugikan serta mengembangkan rencana untuk memperbaiki kerusakan yang ada. Peduli lingkungan hidup sebagai sumber daya yang perlu dilestarikan dan dilindungi merupakan komponen utama dalam pemeliharaan lingkungan hidup. Seperti kata pepatah "Bumi adalah warisan nenek moyang kita, amanah dari anak cucu harus dijaga."

Sikap peduli lingkungan pada diri manusia perlu ditanamkan sejak dini, sehingga seiring bertambahnya usia secara alamiah mereka akan memiki sikap tersebut. Anak yang memiliki sikap peduli lingkungan selama berada di masyarakat tetap selalu menjaga kebersihan dengan menerpakan tidak buang sampah sembarangan.

Pada film kartun Upin-Ipin menayangkan episode yang menunjukkan karakter peduli lingkungan ketika Upin-Ipin, Kak Ros dan teman-temannya pergi main ke sungai yang banyak sekali sampah yang berada disekitar sungai, terlihat jorok sekali dan langsung dibersihkan Bersama-sama dan menjadi bersih kembali. Selain itu, ada film Nusa dan Rara ketika mereka selalu membuang sampah pada tempatnya, dan selalu mengumpulkan sampah-sampah didalam plastik untuk dibuang bersamaan. Tidak hanya itu juga, film sopo jarwo selalu mengajarkan tentang peduli lingkungan seperti Gerakan menanam pohon satu kampung.

Nilai karakter peduli lingkungan yang terdapat dalam film kartun tersebut berpengaruh positif terhadap perilaku anak-anak. Melalui cerita- cerita yang menekankan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan, anak-anak dapat belajar untuk menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. Mereka bisa memahami pentingnya membuang sampah dengan benar, menjaga kebersihan, dan menjaga alam agar tetap bersih dan lestari. Dengan demikian, nilai-nilai tersebut dapat membentuk sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan pada anak-anak, serta membantu menjadi individu yang lebih sadar akan pentingnya menjaga kelestarian bumi.

e. Toleransi

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Toleransi akan selalu menjadi tujuan utama setiap kelompok yang memiliki tujuan perdamaian.[91] Toleransi adalah salah satu cara untuk membantu orang saling memahami satu sama lain, menerima perbedaan, dan menghindari sikap terlalu menghakimi. Seseorang yang menjaidkan dirinya lebih tinggi, baik dan jujur pada akhirnya akan berkembang menjadi sikap-sikap yang tidak bias ditolerir. Di sisi lain, toleransi yang tidak disertai dengan arahan normative yang tepat dalam memahami dan menghargai hak-hak individu dan kolektif maka dapat mengurangi keberlanjutan dan ketentraman bangsa. Dengan mengabaikan keragaman serta mengutamakan rasa untuk saling memahami dan menghormati sebagai masyarakat maka tidak akan terjadi pertikaian dan menjadikan ketrentaman pada masyarakat.

Pada Film Upin-Ipin menunjukan karakter toleransi kepada teman-temannya. Karena Mei-Mei, Jarjit berbeda keyakinan dengan Upin-Ipin, tetapi selalu menghormati setiap waktunya hari kebesaran keyakinannya masing-masing, serta tidak pernah membeda-bedakan setiap golongan-golongan. Tidak hanya itu, pada film Nusa dan Rara yang menunjukkan karakter toleransi ketika Nusa, Rara dan ibunya saling membantu kepada orang yang berbeda agamanya dan mereka tidak membeda-bedakan sesuai agama mereka. Selain itu pada film Sopo Jarwo yang menunjukkan karakter toleransi ketika musholanya gentengnya bocor dan baba chang yang beragama Khonghucu membantu memberikan karpet pengganti untuk karpet mushola yang rusak.

Nilai karakter toleransi yang terdapat dalam film kartun tersebut berpengaruh positif terhadap perilaku anak-anak. Dalam ceritanya, seperti Upin dan Ipin sering berinteraksi dengan berbagai karakter yang memiliki latar belakang dan kebiasaan yang berbeda-beda. Melalui pengalaman ini, anak-anak dapat belajar untuk menerima perbedaan, menghargai keberagaman, dan bersikap toleran terhadap orang lain.

[91] Fajri Sodik, "Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia" 14, No. 1 (2020).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

f. Mandiri

Mandiri merupakan sikap seseorang yang tidak bergantung pada orang lain dalam mencapai sesuatu. Bagi setiap orang, kemandirian merupakan komponen penting dari kepribadiaanya. Seseorang dengan tingkat kemandirian yang tinggi seringkali mampu menangani situasi apapu karena tidak bergantung pada orang lain dan selalu berusaha menghadapi dan menyelesaikan masalah yang muncul. Karakter mandiri harus diajarkan sejak dini agar tidak selalu bergantung kepada orang lain. Bukan berarti tidak membutuhkan orang lain, tetapi mengajarkan untuk mengerjakan sendiri dan tidak merepotkan orang lain. Karena, kemandirian merupakan proses belajar untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan berani mengambil keputusan tanpa campur tangan orang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa karakter mandiri merupakan karakter yang harus ditanamkan sejak dini dan menjadikan pembelajaran bagi seseorang untuk tidak merepotkan orang lain dalam menyelesaikan masalah.

Pada film kartun Upin-Ipin yang mengandung karakter mandiri ketika pada saat Upin-Ipin berjualan es kiko dan uangnya dikumpulkan untuk ditabung di bank. Pada film Nusa dan Rara ketika mereka ditinggal pergi ibunya dan diberi tugas rumah untuk mengerjakan pekerjaan rumah dalam membantu ibunya dan apabila terlaksanakan semua maka akan mendapatkan hadiah dari ibunya.

Nilai karakter mandiri dapat berpengaruh positif terhadap karakter anak. Seperti Upin dan Ipin sering kali harus menghadapi tantangan dan meyelesaikan masalah mereka sendiri tanpa terlalu banyak bantuan dari orang dewasa. Melalui penayangan seperti itu, anak-anak dapat belajar untuk menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan tidak terlalu bergantung pada orang lain dalam menghadapi masalah. Mereka bisa memetic pelajaran bahwa dengan tekad dan kerja keras, mereka bisa mengatasi rintangan dan mencapai tujuan mereka sendiri.

g. Kerja Keras

Kerja keras merupakan kemampuan dalam bekerja berjam-jam agar bisa mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam hal bekerja keras mampu memanfaatkan waktu seefisien mungkin, sehingga terkadang tidak memperhatikan waktu dan masalah lain yang muncul. Karakter kerja keras

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

merupakan perilaku yang menunjukkan upaya bersungguh-sungguh dalam menghadapi berbagai hambatan, dan menyelesaikan dengan sebaik-baiknya.

Pada film kartun Upin-Ipin yang mengandung karakter kerja keras pada saat ketika Upin-Ipin menginginkan mobil remot tetapi opah dan kak ros tidak memiliki uang untuk membelikannya, Upin-Ipin memiliki inisiatif untuk bekerja ke kebun karet, setelah itu mendapatkan upah dan dibelikan mobil remot impiannya. Tidak hanya itu, dalam film kartun Sopo Jarwo ketika Jarwo ingin mendapatkan upah dan mendapatkan uang ia rela menjadi buruh di warung baba chang, dan ayah adit.

Nilai karakter kerja keras yang terdapat dalam film kartun tersebut berpengaruh terhadap karakter anak. Dalam setiap episodenya, upin dan ipin sering menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan yang harus mereka atasi dengan usaha keras dan ketekunan. Melalui tayangan tersebut, anak-anak dapat belajar bahwa keberhasilan tidak datang secara instan, melainkan memerlukan kerja keras, kesabaran dan tekad yang kuat. Mereka bisa memahami pentingnya tidak menyerah saat menghadapi kesulitan dan bahwa usaha keras adalah kunci untuk mencapai tujuan.

h. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir dengan cara yang cair, mudah beradaptasi, dan kreatif untuk menghasilkan perubahan perilaku baru dan menginspirasi seseorang untuk mencari pendekatan baru terhadap suatu masalah. Indikator karakter kreatif adalah memiliki banyak akal, banyak ide, tidak mudah putus asa, selalu mengambil inisiatif, dan memberikan yang terbaik

Pada film Upin-Ipin yang menunjukkan karakter kreatif pada saat ketika Upin-Ipin belum memiliki mobil remot impian karena belum mampu membeli, ia membuat mobil remot dari botol bekas dan didorong dengan menggunakan tali. Pada film kartun Nusa dan Rara yang menunjukkan karakter kreatif adalah saat Nusa dan Rara kagum melihat sepeda hias milik Abdul yang dihias dengan menarik. Pada film Sopo Jarwo ketika bang Jarwo menghias tumpeng dengan menarik dan mendapatkan juara.

Nilai karakter kreativitas yang terdapat dalam film kartun tersebut memiiliki pengaruh yang positif terhadap karakter anak-anak. Melalui tayangan yang mereka hadapi

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan cara yang kreatif dan inovatif ketika mendapatkan masalah merupakan kunci untuk menemukan solusi yang unik dan menemukan cara baru untuk menyelesaikan masalah. Nilai karakter kreativitas yang ditampilkan dalam film tersebut dapat membantu mengembangkan kemapuan berpikir kritis dan inovatif pada anak-anak dan dapat menjadi individu yang berdaya saing dalam menghadapu tantangan di masa depan.

i. Peduli Sosial

Menurut Darmayati Zuhdi dalam jurnal Tabi'in[92] menyatakan bahwa sikap dan perilaku yang dikenal dengan kepedulian social adalah keinginan terus-menerus untuk membantu mereka yang membutuhkan. Tidak mungkin membicarakan kesadaran social tanpa menyebut kesadaran social. Kapasitas untuk menafsirkan keadaan social dikenal sebagai kesadaran sosial. Kepeduliasn sosial juga merupakan suatu sikap berbasis kesadaran yang didorong oleh keinginan terus-menerus untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Pada film kartun Upin-Ipin yang menunjukkan karakter peduli sosial ketika Dzul sedang ditimpa musibah kebakaran, teman-teman dan gurunya membantu dzul memberikan sumbangan pakaian, mainan, dan baju sekolah. Pada film Nusa dan Rara ketika ibunya Nusa dan Rara membantu Ci Memey memberikan sumbangan pakaian yang rumahnya terbakar. Pada film Omar dan Hana ketika Omar, Hana, Mama dan Papa membuat tart buah dengan tujuan untuk dibagikan ke masjid.

Nilai karakter peduli social berpengaruh baik terhadap karakter anak. Dalam ceritanya, film kartun tersebut sering menunjukkan kepedulian terhadap teman, keluarga, dan masyarakat. Melalui contoh tersebut anak dapat belajar pentingnya memiliki empati dan kepedulian terhadap kebutuhan serta kesulitan orang lain. Mereka dapat memahami bahwa membantu sesama dan berkontribusi pada kebaikan Bersama adalah hal yang penting dalam kehidupan. Karakter peduli sosial dapat membantu menjadi individu yang peduli dan memperhatikan orang lain disekitarnya

[92] Ahmad Tabi'in, "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial," *Ijtimaiya: Journal Of Social Science Teaching* 1, No. 1 (1 Desember 2017), Https://Doi.Org/10.21043/Ji.V1i1.3100.

REPOSITORI IAIN KUDUS